

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini mengangkat konsep kain Tampan Lampung yang divisualisasikan dalam busana kasual yang kemudian menghasilkan ragam motif yang terdiri dari motif utama dan pendukung. Karya tugas akhir ini merupakan hasil dari ide penulis yang telah dirancang dari awal hingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Proses penciptaan busana kasual ini dilakukan melalui proses awal yaitu eksplorasi, observasi dan dokumentasi. Tahap selanjutnya yaitu melakukan penelusuran, pengumpulan data dan referensi mengenai kain Tampan Lampung. Tahap penciptaan karya menggunakan sketsa terpilih yang kemudian menjadi desain sebagai acuan dalam pembuatan busana kasual. Perwujudan karya diawali dengan memilih empat desain terbaik dari dua belas sketsa alternatif yang telah dirancang. Selanjutnya diikuti dengan proses pembuatan motif kain Tampan Lampung, proses pembuatan pola busana, membatik, menjahit dan terakhir *finishing*.

Busana kasual yang diciptakan berjumlah empat, yaitu dua busana menggunakan *background* merah sedangkan dua busana lainnya menggunakan *background* coklat tua. Penciptaan busana kasual ini menggunakan estetika dalam pemilihan warna serta perpaduan antara bentuk satu dengan bentuk lainnya. Motif batik kain Tampan Lampung yang diciptakan disesuaikan dengan konsep busana kasual, selain itu juga dipadukan dengan motif pendukung seperti motif-motif geometris yang terinspirasi dari kain tenun khas daerah Lampung. Serangkaian tahapan yang telah dilalui, penerapan motif kain Tampan Lampung dalam busana kasual berhasil diwujudkan, akan tetapi perlu disadari bahwa karya ini masih belum sempurna seutuhnya.

B. Saran

Penciptaan sebuah karya seni membutuhkan waktu yang tidak singkat karena akan selalu melewati proses yang cukup panjang dan bertahap. Proses eksplorasi dan pengolahan ide berdasarkan pengamatan sangat menentukan hasil akhir karya yang diciptakan. Konsep dan rancangan karya yang matang juga sangat diperlukan dalam pembuatan karya seni.

Pada penciptaan tugas akhir ini, penulis mewujudkan karya seni tekstil berupa busana kasual dengan konsep kain Tampan Lampung menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan colet dan tutup celup. Penciptaan karya dengan konsep tersebut belum pernah ada sebelumnya, sehingga masih segar untuk dieksplorasi. Hal tersebut di sisi lain membuat penulis cukup kesulitan dalam mencari sumber referensi terkait dengan penciptaan karya busana ini, sehingga diharapkan adanya tambahan sumber referensi baik tulisan maupun visual yang dapat membantu penciptaan busana kasual ini lebih baik ke depannya.

Pada tahapan perwujudan busana kasual ini penulis mengalami kendala dalam prosesnya, yaitu menyusutnya ukuran kain setelah melewati proses pelorodan. Hal tersebut terjadi dikarenakan penulis tidak melakukan proses mordanting atau mencuci kain terlebih dahulu sebelum kain digunakan, sehingga zat-zat kimia yang terkandung dalam kain tersebut masih menempel utuh pada kain. Namun setelah memasuki proses menjahit, penyusutan tersebut tidak menjadi kesalahan yang fatal karena kain hanya mengalami penyusutan ± 1 cm. Jika dilihat dari keseluruhan, busana yang penulis ciptakan masih bisa dikategorikan dalam busana berukuran M standar model.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian karya tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari perwujudan karya seni maupun penulisan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga banyak hal yang terlupakan saat proses perwujudan karya maupun penulisan. Pertanggungjawaban secara ilmiah dilakukan sesuai dengan pengetahuan penulis. Besar harapan penulis agar apa yang telah diwujudkan dan diciptakan pada tahap ini dapat dinikmati dan diapresiasi oleh banyak penikmat seni.



DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati dan Tim. 2008. *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Febriani, Erna. 1994/1995. *Koleksi Anyaman Museum Negeri Propinsi Lampung "Ruwa Jurai" Tinjauan tentang Teknik Pembuatan Bentuk, Ragam Hias dan Simbolisnya*. Lampung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Propinsi Lampung.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasistwa.
- Hartono, Lili. 2002. *Bentuk Ornamen Lampung pada Kriya Kayu di Propinsi Lampung dalam Skripsi Pengkajian S-1 Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta*.
- Hidayatullah, Riyan. 2019. *Estetika Seni dalam Jurnal Pengkajian S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Bandar Lampung*.
- Irawan, Deddy. 2016. *Kajian Bentuk Estetis Kain Tenun Kapal dalam Masyarakat Saibatin Lampung Timur Menurut De Witt H. Parker dalam Jurnal Pengkajian, Prodi Pendidikan Seni, Program Pascasarjana Unnes*.
- Junaedi, Deni. 2016. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek dan Nilai*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Penerbit Rekayasa Sains.
- Kartiwa, Suwati. 1992. *Kain Kapal Khasanah dari Lampung dalam Majalah Kebudayaan NO. IV tahun II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kherustika & Tim. 2017. *Katalog Kain Kapal Koleksi Museum Negeri Provinsi Lampung*. Bandar Lampung: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan UPTD Museum Negeri Provinsi Lampung "Ruwa Jurai".
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marizar, Eddy S. 2005. *Designing Furniture: Teknik Merancang Mebel Kreatif*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Nusa, Prana. 2013. *Ekspresi Estetik Kain Nampan dalam Jurnal Pengkajian S-1 Program Studi Kriya Seni Jurusan Tekstil, Fakultas Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret. Surakarta*.
- Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk Aspek-Aspek Disain*. Bandung: ITB.

- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode dan Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supriono, Primus. 2016. *The Heritage of Batik-Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*. Yogyakarta: CV Andi Offset (ANDI).
- Susanto, Mike. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Wahyu, Ami. 2012. *Chic in Batik*. Semarang: PT Penerbit Erlangga Mahameru.

